

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang memakai metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Meleong, 2012). Maka dari itu penelitian kualitatif ini didasarkan pada sifat fenomenologis yang menekankan pada pemahaman yang mendalam dan penghayatan terhadap objek yang diteliti.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang objek yang diteliti, dengan tujuan mengembangkan konsep-konsep dan sensitivitas terhadap masalah yang sedang dihadapi. Penelitian kualitatif ini juga menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Melalui pendekatan deskriptif ini, akan dilakukan gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu peristiwa, baik yang terjadi secara ilmiah maupun hasil rekayasa manusia (Sukmadinata Syaodih, 2011). Penelitian ini digunakan untuk kegiatan yang langsung terjun dalam melakukan pengamatan dengan memahami “Bagaimana Strategi Pemasaran Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Koto Baru “

Selanjutnya, peneliti menyajikan deskripsi secara mendalam terhadap berbagai kejadian dan peristiwa yang ditemukan di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alamiah sebagaimana yang terjadi di lapangan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Koto Baru, yang berlokasi di Jln. Pinang Gadang, Kenagarian Koto Padang, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya, Sumatra barat. Tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan dari penelitian untuk melihat adanya permasalahan terjadi yang mana sekolah tersebut terletak sangat terpencil tetapi banyak memiliki siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September-November 2025 yang akan dilakukan secara bertahap dan mulai dari persiapan penelitian, observasi awal, menyusun proposal, membuat instrumen penelitian, melakukan penelitian secara langsung dan konsultasi kepada pembimbing.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada tempat atau subjek di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan, yaitu: Terdapat dua variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui tindakan serta kata-kata terhadap objek yang diteliti yang didasarkan pada hasil wawancara serta dilakukan observasi seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, Tata Usaha, Orang Tua Siswa dan Siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulensi rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian, buku-buku, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan narasumber (Arikunto, 2013).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, yang berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, serta pelapor hasil penelitian (Maniah, 2013). Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan berikut :

1. Peneliti

Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrumen utama karena penelitian dilakukan untuk mengeksplorasi objek yang berada dalam konteks sosial, khususnya pada sekolah atau lembaga pendidikan. Menurut Moleong (2017), dalam proses pengumpulan data, peneliti sebagai pencari tahu alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat penelitian. Hal ini

disebabkan oleh sulitnya menentukan secara pasti aspek-aspek yang akan diteliti sejak awal, sehingga pendekatan kualitatif dipandang lebih sesuai.

Dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam menjangkau data dan informasi yang diperlukan. Untuk menunjang proses pengumpulan data, digunakan pedoman wawancara. Selain itu, peneliti juga menyusun catatan lapangan berupa catatan tertulis yang memuat hal-hal yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan orang tua siswa. Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu strategi target pasar, strategi kompetitif, dan strategi bauran pemasaran satuan pendidikan.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan langsung peneliti terhadap aktivitas pemasaran sekolah, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran yang berlangsung di SMKN 1 Koto Baru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen resmi sekolah, seperti profil sekolah, struktur organisasi, data jumlah peserta

didik, foto kegiatan sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Penggunaan instrumen pendukung ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, dan akurat sehingga dapat mendukung hasil penelitian secara komprehensif.

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dipilih, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada diri sendiri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2013).

Kegiatan wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai hal hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi ini didapat dari narasumber atau informan. Wawancara ini dilakukan bisa dua orang atau lebih. Jenis wawancara yang peneliti gunakan disini adalah wawancara terbuka.

Wawancara ini menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Maka dari itu menemukan informasi yang nyata. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas, Ka. TU, Orang Tua Siswa dan Siswa.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian (Djam'an Satori, 2013). Peneliti menggunakan metode observasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Koto baru guna untuk mengetahui strategi pemasaran jasa pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mana artinya barang-barang tertulis, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi juga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan deskripsi atau gambaran dari subjek penelitian melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya (Sugiyono, 2014).

Secara umum, dokumentasi yaitu dengan melihat dan menganalisis dokumen dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berbentuk profil sekolah, struktur organisasi, dokumen tenaga kependidikan dan

pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Koto baru serta strategi yang di pakai seperti social media, produk yang ditawarkan dan brosur dalam memasarkan jasa pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Menurut Moleong (2018), triangulasi dapat dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua siswa, untuk melihat kesesuaian informasi terkait strategi pemasaran satuan pendidikan.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh dari informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tanpa jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya (Hengki wijaya, 2019). Analisis merupakan suatu proses penemuan pertanyaan. Dalam pengelolaan data yang diolah ada hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan-catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian termasuk penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau simbol dalam mengolah data.

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan dan membuang, yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penelitian dalam menelusuri data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Penyajian data dalam teknik ini yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun dan memberikan suatu penarikan kesimpulan serta tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. (Faizah et al., 2021).

Kesimpulan awal yang dijabarkan sebelumnya masih bersifat sementara, dan akan berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan berikutnya. Setelah melakukan proses untuk mendapatkan keputusan yang bersifat umum dan diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan maksud dari tujuan penelitian.